

## ABSTRAK

**Selamet Riyadi, NIM. 411050**, Pelaksanaan Psikoterapi Islam Bagi Pasien Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak. Program Strata satu (S1) Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kudus tahun 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gejala-gejala penderita skizofrenia, (2) pelaksanaan psikoterapi Islam yang diberikan kepada penderita skizofrenia di tempat perehabilitasian, (3) hingga pada faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk bisa sembuh dan kembali berkehidupan secara normal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan interaksi dengan para penderita, pengasuh, dan terapis panti, santri, dan masyarakat sekitar dengan melakukan wawancara dan pengamatan. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen-dokumen panti, wawancara mendalam secara bebas terpimpin, dan observasi. Keseluruhan data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Setelah data dianalisis melalui pereduksian data yang didapatkan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data, hingga penyajian kemudian peneliti menyusun simpulan penelitian.

Lokasi penelitian adalah di Desa Ngepreh Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Data pasien diperoleh dari dokumen panti. Subjek adalah penderita skizofrenia yang menjalani perehabilitasian di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan gejala yang dialami oleh penderita skizofrenia bermacam-macam mulai dari kognisi seperti berhalusinasi, afeksi seperti miskin pembicaraan, hingga pada psikomotorik seperti gelisah sendiri. Pelaksanaan psikoterapi Islam terhadap pasien dengan metode dan teknik psikoterapi Islam meliputi pengajian, dzikir, shalat malam, terapi *emotional freedom technique* (eft), terapi pijat syaraf, dan terapi mandi malam. Serta melibatkan pasien dalam kegiatan sosial kemasyarakatan maupun kewirausahaan untuk melatih mental mereka. Kesembuhan pasien memerlukan waktu yang berbeda-beda tergantung dari motivasi diri pasienlah yang utama. Kemudian dipengaruhi juga oleh keadaan lingkungan sekitar yang bisa mewujudkan rasa aman dan nyaman untuknya. Sedangkan kekurangannya ada pada kuantitas terapis serta sarana prasarana yang masih minim.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan untuk pihak panti agar lebih meningkatkan kuantitas dengan merekrut para santri atau masyarakat sekitar yang bersedia dilatih untuk mengabdikan. Mengelompokkan penderita skizofrenia dan memberikan perlakuan khusus untuk mempercepat penyembuhan. Serta dengan meningkatkan sarana prasarana. Bagi pihak pasien yang sudah berkembang baik supaya bisa menghindari penyebab yang dulu menjadikannya sakit, dan ikut peduli terhadap sesama agar penderita skizofrenia bisa diminalisir. Termasuk untuk keluarga penderita, ciptakan keadaan yang terbaik untuk penderita ketika sudah kembali ke rumah. Agar tidak terjadi kekambuhan lagi.

Kata Kunci : *Psikoterapi Islam, Skizofrenia, Panti Rehabilitasi*

<http://eprints.stainkudus.ac.id>